

## ABSRTRAK

**Muhammad Juhri,** 210103020033, *Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Kemenag in Microsoft Word Dalam Skripsi Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin*, pembimbing I Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. dan pembimbing II Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., skripsi pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an Digital, Microsoft Word, Kemenag, Motif

Perkembangan dunia digital telah menghadirkan berbagai kemudahan bagi penggunanya, salah satunya melalui aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag versi *Word*. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan umat islam dalam membaca dan menghafalnya saja, namun membantu kalangan intuisi khususnya bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir saat menyisipkan ayat Al-Qur'an pada skripsi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motif pengguna bukan dari aspek teknisi aplikasinya melainkan mengkaji pengalaman, refleksi, pemahaman mahasiswa dalam penggunaannya, apakah benar-benar membantu? Apa kendalanya? Dan apa solusinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitian Kualitatif yaitu dengan mencari informasi pengalaman mahasiswa dan mendeskripsikan realitas di lapangan dan melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya berupa wawancara langsung ataupun tidak langsung, dan menelusuri file dokumen skripsi mahasiswa dan di perkuat oleh kuisioner tertutup untuk mendukung hasil analisis wawancara.

Hasil penelitian ini yaitu, *pertama*, terdapat motif penggunaannya mahasiswa merasa Al-Qur'an Kemenag *in Word* memiliki akses yang cepat, efesien dan akurat serta fitur-fitur yang diharapkan dalam mencantumkan ayat dan terjemahannya juga ada. Alasan lainnya juga karena Al-Qur'an digital ini sudah terverifikasi oleh Lajnah Pentashihan Al-Qur'an oleh Kementerian Agama sehingga membuat mereka merasa terjamin oleh keakuratan dalam penulisan. Di samping penggunaan mahasiswa juga mengalami sedikit masalah teknis yang menghambat mereka dalam menyusun skripsi diantaranya font arab ketika dirubah ke *Traditional Arabic* menjadi tidak normal dan membentuk simbol yang tidak normal, di samping itu juga mereka memerlukan transliterasi latin arab. Cara mereka mengatasi seringkali mereka *crosscek* pada Qur'an yang asli dan kitab tafsir lainnya agar sama-sama saling menguatkan.